



**PERANCANGAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS *MICROSOFT*
ACCESS 2010
(STUDI KASUS PADA DISTRO REDSHOP JEMBER)**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

oleh

INDRIANTO YOGGI WIBOWO

NIM 120810301158

PROGRAM STUDI STRATA 1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS JEMBER

2017

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tua tercinta yang telah merawat dan membimbing dengan semua kasih sayang dan doanya;
2. Keluarga besarku tercinta, yang telah memberikan pelajaran hidup serta pendidikan hingga di bangku kuliah;
3. Sahabat LPME Ecpose yang telah mendukungku selama ini
4. Dosen Pembimbingku, Kartika S.E, M.Sc, Ak dan Nining Ika Wahyuni, S.E, M.Sc, Ak yang telah membagi ilmu untuk menyelesaikan skripsi ini;
5. Almamater Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
6. Dimas Aryo dan Widodo yang menjadi teman diskusi selama ini
7. dan yang selalu memberikan motivasi dan dukungan.

MOTO

Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah

Lessing

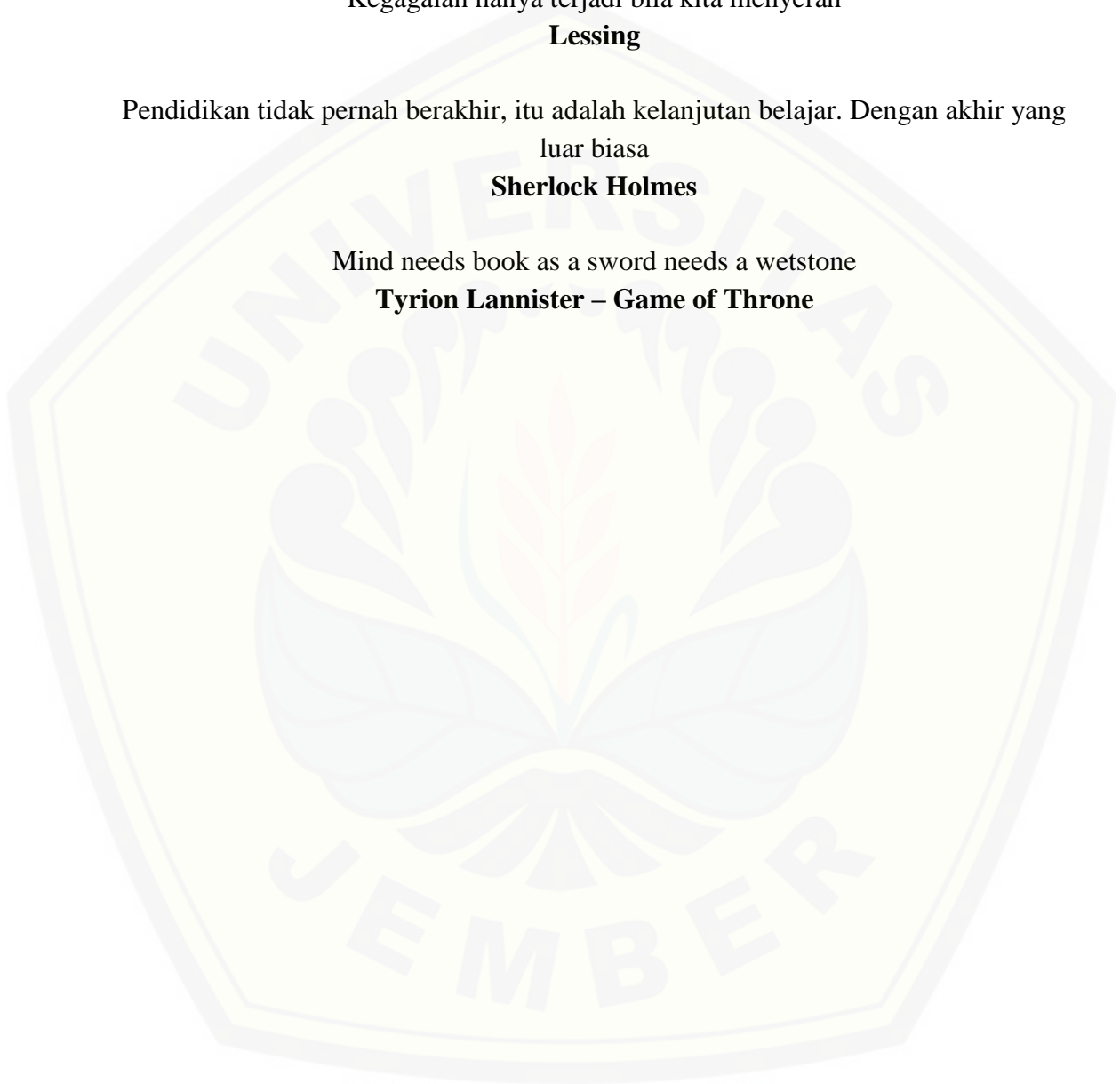
Pendidikan tidak pernah berakhir, itu adalah kelanjutan belajar. Dengan akhir yang

luar biasa

Sherlock Holmes

Mind needs book as a sword needs a wetstone

Tyrion Lannister – Game of Throne



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indrianto Yoggi Wibowo

NIM : 120810301158

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul ” PERANCANGAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS *MICROSOFT ACCESS 2010* (STUDI KASUS PADA DISTRO REDSHOP JEMBER)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 14 Januari 2017

yang menyatakan,

Indrianto Yoggi Wibowo

NIM 120810301158

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : PERANCANGAN LAPORAN KEUANGAN
BERBASIS *MICROSOFT ACCESS 2010* (STUDI
KASUS DISTRO REDSHOP JEMBER)”

Nama Mahasiswa : Indrianto Yoggi Wibowo

Nomor Induk Mahasiswa : 120810301158

Jurusan : Akuntansi / S-1 Akuntansi

Tanggal Persetujuan : 9 Oktober 2016

Pembimbing I

Pembimbing II,

Kartika S.E.,M.Sc,Ak.
NIP. 198202072008122002

Nining Ika Wahyuni S.E., M.Sc., Ak
NIP. 198306242006042001

Ketua Program Studi S1 Akuntansi,

Dr. Yosefa Sayekti, M.Com, Ak
NIP 1964008091990032001

SKRIPSI

**PERANCANGAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS
MICROSOFT ACCESS 2010 (STUDI KASUS PADA DISTRO REDSHOP
JEMBER)**

Oleh

Indrianto Yoggi Wibowo

NIM 120810301158

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Kartika, S.E, M.Sc, Ak.

Dosen Pembimbing Anggota : Nining Ika Wahyuni, S.E, M.Sc, Ak.

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI

**PERANCANGAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS
MICROSOFT ACCESS 2010 (STUDI KASUS PADA DISTRO REDSHOP
ROCK N ROLL JEMBER)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Indrianto Yoggi Wibowo

NIM : 120810301158

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

30 Januari 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Drs. Sudarno, M.si,Ak (.....)
NIP 196012251989021001

Sekretaris : Indah Purnamawati, SE, M.Si., Ak (.....)
NIP 196910111997022001

Anggota : Andriana, SE., M.Si., Ak. (.....)
NIP 198209292010122002

Mengetahui/ Menyetujui
Universitas Jember
Dekan

Dr. Muhammad Miqdad., SE, MM, Ak.
NIP 19630614 199002 1 001

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merancang laporan keuangan berbasis komputer melalui *database management system* (DBMS) pada perusahaan dagang, yaitu Distro Redshop Jember. Aplikasi yang digunakan dalam merancang sistem informasi akuntansi untuk mendukung pelaporan keuangan adalah *Microsoft Access 2010*. Penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data survey pendahuluan, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan pengujian keabsahan data dengan triangulasi sumber. Metode analisis sistem yang digunakan adalah PIECES yang menganalisa kelemahan sistem lama. Selanjutnya penelitian ini diharapkan akan mengurangi terjadinya kesalahan pencatatan yang disebabkan oleh faktor manusia dan pimpinan perusahaan dapat langsung mengambil keputusan lebih cepat karena keluaran hasil laporan keuangan lebih akurat dan kekinian.

Kata kunci: Perancangan Laporan Keuangan, PIECES, DBMS, *Microsoft Access 2010*

Indrianto Yoggi Wibowo

Department of Accountancy, Faculty of Economics and Bussiness, University of Jember

ABSTRACT

This research aims to design a computer-based financial statements through the database management system (DBMS) on trading companies, namely Distro Redshop Jember. Applications used in designing an accounting information system to support financial reporting is a Microsoft Access 2010. This study is a qualitative preliminary survey data collection techniques, observation and documentation. While testing the validity of the data by triangulation. Yag research method used is that menganalisisn PIECES weaknesses of the old system. Further research is expected to reduce the occurrence of recording errors caused by human factors and corporate leaders can make decisions faster langsunng because the output of the financial statements are more accurate and up to date.

Keywords: *Design Financial Report, PIECES, DBMS, Microsoft Access 2010*

RINGKASAN

Perancangan Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Access 2010 (Studi Kasus Pada Distro Redshop Rock N Roll Jember); Indrianto Yoggi Wibowo, 120810301158; 2017; 72 halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Kemajuan teknologi menuntut berbagai kalangan untuk selalu melakukan perubahan, terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan informasi. Saat ini sudah menjadi kebutuhan bahwa teknologi informasi membawa banyak kemudahan bagi pemakainya. Kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi informasi mendorong pemrosesan data-data keuangan yang semula menggunakan cara manual menjadi pemrosesan secara komputerisasi. Melalui pemrosesan data-data keuangan secara komputerisasi, dapat dihasilkan informasi yang efektif serta akurat yang pada akhirnya dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan di dalam perusahaan. Sistem informasi berbasis komputer sekarang dikenal dengan istilah sistem informasi akuntansi (Jogiyanto, 2010: 17).

Penerapan SIA tidak hanya pada perusahaan besar saja, tetapi juga pada usaha kecil seperti Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebenarnya telah menerapkan SIA walau hanya sebatas catatan manual yang ditulis dalam sebuah buku catatan. Tetapi dengan berkembangnya suatu perusahaan menyebabkan transaksi-transaksi yang terjadi pada perusahaan tersebut pastinya akan semakin banyak dan kompleks. Transaksi yang semakin banyak dan kompleks mendorong pihak manajemen untuk dapat mengendalikan dan mengawasinya secara cermat. Di sini merupakan peranan SIA secara komputerisasi sudah seharusnya diterapkan. Mengingat permasalahan SIA manual yang sering terjadi adalah akibat kesalahan manusia (*human error*) seperti salah hitung, transaksi tidak dicatat, bahkan manipulasi data transaksi sehingga keluaran laporan keuangan dari sistem pencatatan manual yang kurang layak.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang laporan keuangan berbasis komputer melalui *database management system* (DBMS) pada perusahaan dagang, yaitu Distro Redshop Jember. Aplikasi yang digunakan dalam merancang sistem informasi akuntansi untuk mendukung pelaporan keuangan adalah *Microsoft Access 2010*. Penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data survey pendahuluan, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan pengujian keabsahan data dengan triangulasi sumber. Metode analisis sistem yang digunakan adalah PIECES yang menganalisis kelemahan sistem lama.

Hasil dari penelitian ini adalah *prototype* sistem informasi akuntansi untuk mendukung penyusunan laporan keuangan yang dirancang melalui *database management system*. Perancangan database tersebut meliputi tabel, pembuatan relasi antar tabel, perancangan query, perancangan form, dan perancangan report. Keluaran yang dihasilkan dari perancangan database tersebut berupa laporan penjualan, laporan pembelian, laporan persediaan, dan laporan keuangan yang terdiri dari jurnal, buku besar, neraca, laba/rugi, dan perubahan modal.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PERANCANGAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS *MICROSOFT ACCESS 2010* (STUDI KASUS PADA DISTRO REDSHOP JEMBER)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Muhammad Miqdad., SE, MM, Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
2. Dr. Alwan Sri Kustono, M.Si., Ak. dan Dr. Ahmad Roziq, M.M., Ak., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
3. Dr. Yosefa Sayekti, M.com, Ak. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi.
4. Kartika, S.E, M.Sc, Ak. Selaku Dosen Pembimbing I dan Nining Ika Wahyuni, S.E, M.Sc, Ak. selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik, dan pengarahan dengan penuh kesabaran dalam penyelesaian skripsi ini;
5. Drs. Sudarno, M.Si, Ak. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya selama menjadi mahasiswa;
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen akuntansi beserta staf karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
7. Orang tuaku tercinta yang telah merawat dan membimbing dengan semua kasih sayang dan doanya
8. Keluarga besarku tercinta, yang telah memberikan pelajaran hidup selama ini
9. Sahabat LPME Ecpose yang telah mendukungku selama ini

10. J.D Marta yang telah menyemangatiku selama ini
11. Dimas Aryo dan Widodo yang menjadi teman diskusi selama penggarapan skripsi
12. Teman seperjuangan Akuntansi 2012, terimakasih atas kerjasamanya selama ini;
13. Serta kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, penulis mengucapkan terimakasih banyak atas semua bantuan yang diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, seperti ketidaksempurnaan yang selalu ada pada diri manusia. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak. Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 1 Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
RINGKASAN	x
PRAKATA.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Permasalahan	5
1.2 Fokus Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	7

2.1.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	9
2.1.3 Perbandingan SIA Manual dan Komputerisasi	10
2.1.4 Komponen SIA	11
2.2 Pengembangan dan Perancangan Sistem	12
2.2.1 Definisi Pengembangan Sistem	12
2.2.2 Tujuan Umum Pengembangan Sistem.....	13
2.2.3 <i>Data Flow Diagram</i> (DFD)	14
2.2.4 Bagan Alir Dokumen (<i>Document Flowchart</i>).....	16
2.3 <i>Database Management System</i> (DBMS)	18
2.3.1 Definisi DBMS	19
2.3.2 Fasilitas DBMS	19
2.3.3 Manfaat DBMS	20
2.4 <i>Microsoft Access</i> Perangkat Lunak Pengolah Basis Data.....	22
2.5 Peneliti Terdahulu	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2 Obyek dan Subyek Penelitian	25
3.3 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.3.1 Instrumen Penelitian.....	26
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data	27
3.4. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	29
3.5 Metode Analisis	30
3.5.1 Tahap Analisis Sistem.....	30

3.6 Tahapan Perancangan <i>Prototype</i> Lapran Keuangan	33
3.7 Kerangka Pemecahan Masalah	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Gambaran Umum Distro Redshop	35
4.1.1 Profil Distro Redshop	35
4.1.2 Struktur Organisasi Distro Redshop	35
4.2 Hasil Penelitian	36
4.2.1 Analisa Sistem Informasi Akuntansi Distro Redshop.. ...	37
4.3 Pembahasan	46
4.3.1 Diagram alir Data.....	46
4.3.2 Analisis Sistem Lama.....	51
4.3.3 Analisis Kebutuhan Siste Baru	52
4.3.4 Perancangan Laporan Keuangan Berbasis Komputer.....	53
4.3.5 Hasil Perancangan Laporan Keuangan Komputer	62
4.3.5 Hasil Cetak Laporan Keuangan yang Dihasilkan	64
Bab V Kesimpulan, Keterbatasan dan Saran.....	69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Keterbatasan	70
5.3 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Halaman
3.1 Tahapan Penelitian	34
4.1 Struktur Organisasi Distro Redshop Jember	47
4.2 <i>Flowchart</i> Prosedur Pembelian Kredit	41
4.3 <i>Flowchart</i> Prosedur Penjualan Tunai.....	43
4.4 <i>Flowchart</i> Prosedur Pengeluaran Kas	44
4.5 <i>Flowchart</i> Prosedur Pencatatan Persediaan Barang.....	45
4.6 Diagram Konteks	48
4.7 DFD Level 0.....	49
4.8 DFD Level 1 Pembelian Kredit	50
4.9 DFD Level 1 Penjualan Tunai.....	50
4.10 DFD Level 1 Pengeluaran Kas.....	51
4.11 DFD Level 1 Pencatatan Transaksi.....	52
4.12 Rancangan <i>Output</i> Laporan Laba.....	56
4.13 Rancangan <i>Output</i> Laporan Perubahan Ekuitas.....	56
4.14 Rancangan <i>Output</i> Laporan Posisi Keuangan.....	57
4.15 Rancangan <i>Output</i> Laporan Arus Kas.....	57
4.16 Rancangan <i>Input</i> Jurnal Umum.....	58
4.17 Perancangan <i>Database Management System</i> Laporan Keuangan	59
4.18 Struktur Menu Aplikasi Laporan Keuangan Berbasis Komputer	63
4.19 Menu Utama Aplikasi Laporan Keuangan.....	64
4.20 Sub-Menu Akun	65
4.21 <i>Form Input</i> Jurnal.....	65
4.22 Sub Menu Aplikasi Laporan Keuangan	66
4.23 Hasil Cetak Laporan Laba Rugi	67
4.24 Hasil Cetak Laporan Perubahan Modal	68
4.25 Hasil Cetak Laporan Neraca	69

4.26 Hasil Cetak Laporan Arus Kas.....

70





**PERANCANGAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS
MICROSOFT ACCESS 2010 (STUDI KASUS PADA DISTRO REDSHOP
JEMBER)**

SKRIPSI

Oleh

INDRIANTO YOGGI WIBOWO

NIM 120810301158

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS JEMBER

2017

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi menuntut berbagai kalangan untuk selalu melakukan perubahan, terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan informasi. Saat ini sudah menjadi kebutuhan bahwa teknologi informasi membawa banyak kemudahan bagi pemakainya. Kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi informasi mendorong pemrosesan data-data keuangan yang semula menggunakan cara manual menjadi pemrosesan secara komputerisasi. Melalui pemrosesan data-data keuangan secara komputerisasi, dapat dihasilkan informasi yang efektif serta akurat yang pada akhirnya dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan di dalam perusahaan. Sistem informasi berbasis komputer sekarang dikenal dengan istilah sistem informasi akuntansi (Jogiyanto, 2010). Tujuan dari perkembangan ini adalah untuk lebih mengoptimalkan kinerja sistem informasi akuntansi agar sesuai dengan lingkungan perusahaan di mana sistem informasi akuntansi tersebut dijalankan.

Mulyadi (2013:2) menyatakan, sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan adanya sistem diharapkan akan memberikan suatu jaringan prosedur yang terpadu dalam melaksanakan suatu kegiatan perusahaan dengan lancar. Keuntungan dari sistem akuntansi diharapkan mampu menghasilkan laporan keuangan yang cepat, akurat dan handal sehingga dapat dijadikan dasar pembuatan keputusan bagi langkah manajemen selanjutnya.

Sistem informasi sendiri dapat dibedakan menjadi dua yaitu sistem informasi manual dan sistem informasi berbasis komputer. Sistem informasi berbasis komputer merupakan suatu sistem pengolahan data menjadi informasi dengan menggunakan alat bantu pengambilan keputusan. Dalam sistem informasi berbasis komputer ini memiliki arti bahwa komputer mempunyai peranan yang sangat penting di dalam sebuah sistem informasi tersebut. (Brodnar dan Hopwood, 2007) sistem informasi berbasis komputer merupakan gabungan antara perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk

mengolah data supaya menjadi informasi yang berguna bagi pengguna dan pemilik dalam proses pengambilan keputusan.

Sedangkan sistem informasi akuntansi merupakan serangkaian prosedur-prosedur yang saling berhubungan dalam pemrosesan masukan (*input*) berupa bukti transaksi dari suatu kejadian atau transaksi yang kemudian melalui tahapan pencatatan jurnal, buku besar, dan neraca, hingga menghasilkan keluaran (*output*) berupa laporan keuangan yang dibutuhkan oleh pemangku kepentingan perusahaan.

Penerapan SIA tidak hanya pada perusahaan besar saja, tetapi juga pada usaha kecil seperti Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebenarnya telah menerapkan SIA walau hanya sebatas catatan manual yang ditulis dalam sebuah buku catatan. Tetapi dengan berkembangnya suatu perusahaan menyebabkan transaksi-transaksi yang terjadi pada perusahaan tersebut pastinya akan semakin banyak dan kompleks. Transaksi yang semakin banyak dan kompleks mendorong pihak manajemen untuk dapat mengendalikan dan mengawasinya secara cermat. Di sini merupakan peranan SIA secara komputerisasi sudah seharusnya diterapkan. Mengingat permasalahan SIA manual yang sering terjadi adalah akibat kesalahan manusia (*human error*) seperti salah hitung, transaksi tidak dicatat, bahkan manipulasi data transaksi sehingga keluaran laporan keuangan dari sistem pencatatan manual yang kurang layak.

Permasalahan tata kelola laporan keuangan tersebut merupakan hal yang umum untuk UMKM. Masalah UMKM tata kelola laporan keuangan biasanya belum memiliki sistem pembukuan yang baik sehingga sulit bagi bank untuk menentukan apakah UMKM tersebut layak untuk mendapatkan kredit atau tidak. Oleh sebab itu UMKM sulit mendapat bantuan kredit dari bank (Bank Indonesia, 2011:115).

Distro Redshop Rock N Roll merupakan sebuah UMKM yang menjual pakaian jadi dan aksesoris anak muda. Sistem pencatatan pada Distro Redshop Rock N Roll masih manual. Pencatatan manual tersebut dilakukan dengan mencatat transaksi penjualan dan pembelian persediaan pada sebuah buku tulis

besar. Tentunya dengan sistem pencatatan manual tersebut menimbulkan celah kesalahan dan kecurangan.

Kendala yang dihadapi contohnya pada sistem pencatatan transaksi penjualan yang masih manual. Akibat pencatatan transaksi penjualan manual, pemilik kesulitan dalam memperoleh informasi dalam waktu yang cepat dan akurat. Misalnya persediaan model apa saja yang paling banyak terjual atau berapa jumlah persediaan atau stok model tertentu. Hal ini, menyebabkan keterlambatan pengambilan keputusan, terutama berkaitan dengan keputusan pembelian suatu model tertentu.

Masalah lain juga pada tidak berhubungannya catatan penjualan dengan jumlah persediaan yang terkadang terdapat selisih. Hal tersebut dapat terjadi karena faktor kesalahan manusia seperti salah hitung, transaksi tidak dicatat atau bahkan karena manipulasi data oleh karyawan. Permasalahan tersebut mengakibatkan pemilik kesulitan memperoleh informasi yang akurat dan cepat untuk pengambilan keputusan. Sehingga diperlukan perancangan kembali sistem informasi akuntansi komputerisasi untuk mengatasi berbagai masalah tersebut.

Terdapat banyak perangkat lunak (*software*) akuntansi yang umum digunakan dalam banyak perusahaan, seperti MYOB. Aplikasi MYOB merupakan sebuah perangkat lunak yang dibuat secara terpadu yang mampu merekam seluruh transaksi bisnis dan menghasilkan laporan keuangan secara otomatis. Tetapi aplikasi ini memiliki kelemahan yaitu MYOB merupakan basis data (*database*) yang dikunci dan bersifat kaku (*rigid*), sehingga pengguna tidak dapat memodifikasi laporan yang sesuai dengan usahanya. Hal tersebut mengakibatkan penggunaan MYOB menjadi kurang efektif dan efisien karena sistem informasi dan kebutuhan informasi UMKM yang beraneka ragam.

Oleh karena itu aplikasi *Microsoft Access* menjadi salah satu solusi alternatif yang dapat diimplementasikan oleh UMKM, termasuk Distro Redshop Rock N Roll. *Microsoft Access* adalah aplikasi manajemen basis data relasional. Siswoutomo (2006) menyebutkan bahwa kelebihan dari *Microsoft Access* yaitu aplikasi basis data yang dapat dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan secara cepat. *Microsoft Access* memberikan keleluasaan bagi

pengguna untuk mengembangkan tabel basis data, *query*, formulir, dan laporan sesuai dengan keinginan pengguna. Taufani (2009) *Microsoft Access* atau lebih dikenal dengan sebutan *Access* merupakan salah satu perangkat lunak yang diperuntukkan untuk mengolah *database* di bawah sistem *Windows*. Dengan menggunakan *Microsoft Access*, seseorang dapat merancang, membuat, dan mengelola *database* dengan mudah dan cepat.

Sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi *Microsoft Access* dapat melakukan pemrosesan dan pengelolaan data yang telah dimasukkan dengan lebih cepat, tingkat kesalahan *input* dan perhitungan lebih rendah, dapat dilakukan penyimpanan data dan pemanggilan kembali data dimasa lalu. Sistem yang baik akan mengurangi risiko kesalahan dalam menangani transaksi-transaksi yang jumlahnya banyak dan transaksi yang terjadi berulang-ulang. Akuntansi digunakan untuk mencatat transaksi yang berulang-ulang tersebut dan kemudian menghasilkan *output* berupa laporan keuangan. Sehingga, dengan perancangan sistem komputerisasi laporan keuangan diharapkan dapat menyediakan informasi relevan, akurat, kekinian dan yang dapat digunakan untuk kepentingan perusahaan.

Berdasarkan masalah dan solusi yang disarankan dalam mengatasi masalah tersebut maka dalam penelitian kualitatif ini penulis mengambil judul **“Perancangan Laporan Keuangan Berbasis *Microsoft Access 2010* (Studi Kasus pada Distro Redshop Rock N Roll)”**

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perancangan penyusunan laporan keuangan berbasis komputer melalui penggunaan *database management system* dengan aplikasi *Microsoft Access 2010* dalam aktivitas usaha Distro Redshop Rock N Roll .
2. Berdasarkan orientasi pemakainya yang diperuntukkan satu atau sedikit pemakai, *database management system* (DBMS) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Microsoft Access 2010*, karena objek penelitian hanya menggunakan satu komputer dalam aktivitas usahanya.

3. Laporan keuangan yang dihasilkan adalah laporan laba rugi, perubahan modal, neraca, dan arus kas.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh Distro Redshop Rock N Roll saat ini ?
2. Bagaimana perancangan laporan keuangan berbasis komputer melalui penggunaan *Microsoft Access* dalam menunjang aktivitas usaha Distro Redshop Rock N Roll ?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui proses penyusunan laporan keuangan yang sedang berjalan di Distro Redshop saat ini.
2. Merancang laporan keuangan berbasis *Microsoft Access 2010*.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan, dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan sebagai bahan pertimbangan mengenai sistem informasi akuntansi yang sudah ada dalam perusahaan.
2. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai referensi dan tambahan informasi dalam mata kuliah sistem informasi akuntansi yang berhubungan dengan perancangan penyusunan laporan keuangan berbasis komputer.
3. Bagi penulis, dengan penelitian ini diharapkan penulis dapat menerapkan ilmu yang telah didapat dan agar penulis dapat memahami aplikasi teori yang didapat di dunia bisnis yang sesungguhnya.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut PSAK No. 1 Revisi 2013 tentang penyajian laporan keuangan, laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut PSAK No. 1 Revisi 2013 tentang penyajian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Laporan keuangan menyajikan informasi: asset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian, kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, dan arus kas.

2.1.3 Komponen Laporan Keuangan

Menurut PSAK No. 1 Revisi 2013 tentang penyajian laporan keuangan, laporan keuangan yang lengkap terdiri atas laporan posisi keuangan pada akhir periode; laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode; laporan perubahan ekuitas selama periode; laporan arus kas selama periode; catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lain; informasi komparatif untuk mematuhi periode sebelumnya sebagaimana ditentukan dalam paragraf 38 dan 38A; laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif sebelumnya yang disajikan ketika entitas

menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya sesuai dengan paragraf 40A-40D.

2.1.4 Pengertian Sistem

Diana dan Setyawati (2011:3) menyatakan, sistem merupakan serangkaian bagian yang saling tergantung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan Mulyadi (2008:2) mendefinisikan, sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat dan berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa sistem merupakan serangkaian bagian atau sekelompok unsur yang saling berhubungan dan bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu.

2.1.5 Pengertian Informasi

Menurut Davis dalam Hanif (2007: 9), informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendatang. Informasi merupakan hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung dimasa mendatang (Edhy, 2004: 13).

Sedangkan menurut Jogiyanto (2010:8), informasi merupakan data yang diolah, menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, menggambarkan suatu kejadian-kejadian (events) dan kesatuan nyata (fact dan entity), dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan kumpulan data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi pengguna untuk keperluan pengambilan keputusan.

2.1.6 Pengertian Sistem Informasi

Diana dan Setiawati (2011:4) mendefinisikan, sistem informasi merupakan sistem buatan manusia yang biasanya terdiri dari sekumpulan komponen baik manual ataupun berbasis komputer yang terintegrasi untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai pemakai informasi tersebut. Sementara itu, Jogiyanto (2005:42) menyatakan, sistem informasi mempunyai enam buah komponen, yaitu komponen input atau komponen masukan, komponen model, komponen *output* atau komponen keluaran, komponen teknologi, komponen basis data, dan komponen *control* atau komponen pengendalian. Keenam komponen tersebut harus ada bersama-sama dan membentuk satu-kesatuan. Jika satu atau lebih komponen tersebut tidak ada, maka sistem informasi tidak akan dapat melakukan fungsinya, yaitu pengolahan data tidak dapat mencapai tujuannya, yaitu menghasilkan informasi yang relevan, tepat waktu, dan akurat.

Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan sekumpulan sub-sistem yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama membentuk satu-kesatuan, saling berinteraksi dan bekerjasama antara bagian satu dengan yang lainnya dengan cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data dengan bantuan teknologi yaitu menerima masukan (*input*) berupa data-data, kemudian mengolahnya (*processing*), dan menghasilkan keluaran (*output*) berupa informasi yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan guna mencapai tujuan.

2.1.7 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Diana dan Setiawati (2011:4) mendefinisikan, sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan. Sedangkan Romney dan Steinbart (2006:3) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat dan memproses data untuk menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan, sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan elemen-elemen, prosedur-prosedur, dan catatan-catatan yang digunakan dalam memproses suatu data keuangan yang kemudian menghasilkan informasi berupa laporan keuangan yang berguna bagi berbagai macam pihak yang berkepentingan.

2.1.8 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Diana dan Setiawati (2011: 5-6) menyatakan, fungsi sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

- a. Mengamankan harta atau kekayaan perusahaan.
- b. Menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan.
- c. Menghailkan informasi untuk pihak eksternal.
- d. Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi.
- e. Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit.
- f. Menghailkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan.
- g. Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

Menurut Romney dan Steinbart (2006:3) menyebutkan, sistem informasi akuntansi memenuhi tiga fungsi pentingnya dalam organisasi, yaitu:

- a. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut, dan para pelaku yang terlibat dalam berbagai aktivitas tersebut, agar pihak manajemen, para pegawai, dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang hal-hal yang telah terjadi.
- b. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.
- c. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset- aset organisasi, termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat, dan andal. Dari informasi di atas dapat disimpulkan bahwa

fungsi sistem informasi akuntansi ialah mengumpulkan dan menyimpan data agar nantinya dapat diolah menjadi informasi akurat yang dibutuhkan oleh perusahaan.

2.1.9 Perbandingan Sistem Informasi Akuntansi Manual dan Komputerisasi

Perbandingan sistem informasi akuntansi manual dan komputerisasi terletak pada teknologi yang digunakan. Pada sistem informasi akuntansi komputerisasi, *input* data transaksi misalnya penjualan dengan alat pemindai *barcode*, sehingga proses entri lebih cepat dan akurat. Begitu juga pemrosesan datanya, sistem informasi akuntansi komputerisasi menggunakan program atau *software* seperti *Microsoft Exel*, *MYOB*, *Zahir Accounting*, *MAS Accounting*, *Dac Easy Accounting (DEA)*, *Microsoft Access* (Diana dan Setiawati, 2011: 7).

Tabel 2.1 Perbandingan Sistem Informasi Akuntansi Manual dan Komputerisasi

Siklus Akuntansi Manual	Siklus Akuntansi Komputerisasi
Menjurnal : mencatat transaksi dalam jurnal.	Input : mencatat transaksksi ke dalam file transaksi.
Memposting : memposting setiap entri dari jurnal ke dalam buku pembantu.	Proses : Mencatat setiap transaksi ke file master.
Memposting : memposting total jurnal ke buku besar.	Proses : mentotal transaksi dalam file transaksi dan mencatat ke dalam file master buku besar
Meringkas : menyiapkan neraca lajur	Output : memanggil file master buku besar dan mencetak neraca lajur.

Sumber: (Diana dan Setiawati, 2011:8)

Catatan akuntansi dalam sistem berbasis komputer disajikan dalam empat jenis file magnetis, yaitu (Hall, 2007).

a. File Master (*Master File*)

File master berisi data akun. Buku besar umum dan buku besar pembantu adalah contoh dari file master. Nilai data dalam file master diperbarui dari transaksi.

b. File Transaksi (*Transction File*)

File transaksi adalah file sementara yang menyimpan catatan transaksi yang akan digunakan untuk mengubah atau memperbarui data dalam file master. Contoh file transaksi misalnya pesanan penjualan, penerimaan persediaan, dan penerimaan kas.

c. File Referensi (*Reference File*)

File referensi menyimpan data yang digunakan sebagai standar untuk memproses transaksi. File referensi meliputi daftar harga yang digunakan untuk menyiapkan faktur pelanggan, daftar pemasok yang diotorisasi, jadwal karyawan, dan file kredit pelanggan untuk persetujuan penjualan kredit.

d. File Arsip (*Archieve File*)

File arsip berisi catatan transaksi masa lalu yang dipertahankan untuk referensi di masa depan. File arsip meliputi jurnal, informasi penggajian periode sebelumnya, daftar nama karyawan sebelumnya, catatan tentang akun yang dihapus, dan buku besar periode sebelumnya.

2.1.10 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Romney dan Steinbart (2006: 3), sistem informasi akuntansi terdiri dari lima komponen, yaitu:

- a. Orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.
- b. Prosedur-prosedur, baik manual maupun terotomatisasi, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas- aktivitas organisasi.
- c. Data tentang proses-proses bisnis organisasi.
- d. *Software* yang dipakai untuk memproses data organisasi.

- e. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, peralatan pendukung (*peripheral device*), dan peralatan untuk komunikasi jaringan.

Jogiyanto (2010: 228) menyebutkan, sistem informasi akuntansi mempunyai beberapa sistem-sistem bagian yang berupa siklus-siklus akuntansi, yaitu:

- a. Siklus pendapatan (*revenue cycle*)
- b. Siklus pengeluaran kas (*expenditure cycle*)
- c. Siklus konversi (*conversion cycle*)
- d. Siklus manajemen sumber daya manusia (*human resource management cycle*)
- e. Siklus buku besar dan pelaporan keuangan (*general ledger and financial reporting cycle*)

2.2 Pengembangan dan Perancangan Sistem

2.2.1 Definisi Pengembangan Sistem

Perancangan atau desain sistem merupakan bagian dari metodologi pengembangan sistem. Menurut Mulyadi (2013: 39) metodologi pengembangan sistem adalah langkah-langkah yang dilalui oleh analisis sistem dalam mengembangkan sistem informasi. Pengembangan sistem akuntansi dilaksanakan melalui tiga tahapan utama yaitu, analisis sistem, desain atau perancangan sistem, dan implementasi sistem. Sedangkan menurut (Diana dan Setiawati, 2011:38) proses pengembangan sistem terdiri dari empat tahap, yaitu survey atau investigasi sistem, analisis sistem, perancangan sistem, dan implementasi sistem. Pengembangan sistem dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada (Jogiyanto, 2010: 35).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan, pengembangan sistem adalah suatu langkah-langkah atau metode yang dilakukan oleh peneliti sistem dalam pengembangan suatu sistem informasi.

Menurut (Diana dan Setiawati, 2011:38) ada empat langkah dalam melakukan pengembangan sistem, yaitu:

a. Survei atau Investigasi Sistem

Survei atau investigasi sistem merupakan studi kelayakan untuk menentukan apakah pengembangan sistem layak untuk dilakukan. Sedangkan untuk menilai pengembangan sistem layak atau tidak, analisis harus mempertimbangkan tiga faktor, yaitu :

- a. Harus mengetahui permasalahan sistem informasi dan penyebabnya.
- b. Menentukan cakupan luas masalah tersebut.
- c. Alternatif pemecahan masalah tersebut harus layak secara teknis, operasional, dan ekonomis.

b. Analisis Sistem

Analisis sistem merupakan sekumpulan prosedur untuk membuat spesifikasi sistem informasi yang baru atau sistem informasi yang dimodifikasi. Tujuan analisis sistem untuk mengembangkan persyaratan bagi sistem baru. Analisis sistem memerlukan studi terhadap sistem yang ada dan solusi yang diajukan lebih rinci daripada tahap survey atau investigasi sistem.

c. Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan sekumpulan prosedur yang dilakukan untuk mengubah spesifikasi logis menjadi desain yang dapat diimplementasikan ke sistem komputer organisasi.

d. Implementasi Sistem

Implementasi sistem merupakan sekumpulan prosedur yang dilakukan untuk mengembangkan aplikasi, menguji sistem, memasang atau *installing*, dan menggunakan sistem informasi yang baru atau yang dimodifikasi.

2.2.2 Tujuan Umum Pengembangan Sistem

Mulyadi (2008:19) menyatakan tujuan dari pengembangan sistem adalah:

a. Untuk Menyediakan Informasi bagi Pengelola Kegiatan Usaha Baru

Kebutuhan pengembangan sistem akuntansi terjadi jika perusahaan baru didirikan atau mendirikan usaha yang berbeda dengan usaha yang dilakukan selama ini.

Biasanya engembangan sistem akuntansi pada usaha baru tidak selengkap yang diperlukan oleh perusahaan yang baru.

b. Untuk Memperbaiki Informasi yang Dihasilkan oleh Sistem yang Ada

Adakalanya sistem akuntansi yang berlaku tidak dapat memenuhi kebutuhan perusahaan, hal ini disebabkan karena perkembangan perusahaan yang semakin menngkat, sehingga memerlukan informasi yang lebih baik sesuai dengan keinginan manajemen.

c. Untuk Memperbaiki Pengendalian Akuntansi dan Pengendalian Intern

Dalam pengendalian ini akuntansi bertanggung jawab untu mengendalikan kekayaan perusahaan. Pengembangan sistem akuntansi juga dapat memperbaiki pengecekan intern agar informasi yang dihasilkan dapat dipercaya.


d. Untuk Mengurangi Biaya Klerikan dan Penyelenggaraan Catatan Akuntansi

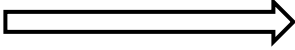




Pengemangan sistem akuntansi seringkali digunakan untuk menghemat biaya. Informasi merupakan barang ekonomi. Untuk memperolehnya diperlukan pengorbanan sumber ekonomi yang lain.


2.2.3 Data Flow Diagram (DFD)

Sebelum tahap survey atau investigasi sistem, harus mengetahui dasar *data flow diagram* (DFD) menggambarkan komponen sistem, aliran data di antara komponen sistem tersebut, sumber data, tujuan, dan penyimpanan data. Berikut ini adalah simbol-simbol standar diagram alir data (Mulyadi, 2008:58) :

Gambar 2.2 Simbol Bagan Alir Data

<p>Proses</p> 	<p>Simbol pengolahan digunakan untuk menunjukkan tempat-tempat dalam sistem informasi yang mengolah atau mengubah data yang diterima menjadi data yang mengalir ke luar. Nama pengolahan data ditulis di dalam simbol. Nomor urut pengolahan ditulis di bagian atas simbol pengolahan.</p>
---	--

Aliran material		Simbol ini menggambarkan aliran material.
Aliran data		Simbol ini menggambarkan aliran data melalui sistem.
Penghubung halaman utama		Jika terdapat keterbatasan ruang halaman kertas untuk menggambar, maka diperlukan simbol penghubung untuk memungkinkan aliran dokumen berhenti di suatu lokasi pada halaman tertentu dan kembali berjalan di lokasi lain pada halaman yang sama. Dengan memerhatikan nomor yang tercantum di dalam simbol penghubung pada halaman yang sama, dapat diketahui aliran dokumen dalam sistem akuntansi yang digambarkan dalam bagan alir.
Penghubung halaman lain		Jika untuk menggambarkan bagan alir suatu sistem akuntansi diperlukan lebih dari satu halaman, simbol ini harus digunakan untuk menunjukkan ke mana dan bagaimana bagan alir terkait satu dengan lainnya. Nomor yang tercantum di dalam simbol penghubung menunjukkan bagaimana bagan alir yang tercantum pada halaman tertentu terkait dengan bagan alir yang tercantum pada halaman yang lain.
Tempat penyimpanan data		Simbol ini menggambarkan arsip logis yang merupakan tempat penyimpanan atau pengambilan data.


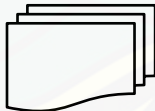



Sumber atau tujuan data		Asal data disebut dengan sumber, dan tujuan data disebut dengan penerima. Sumber dan penerima dapat berupa orang, organisasi, atau bahkan sistem yang lain. Simbol ini menggambarkan simbol satuan di luar sistem.
Masukan atau keluaran		Ditunjukkan oleh garis alir






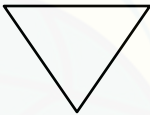





Sumber: Mulyadi (2008:58)

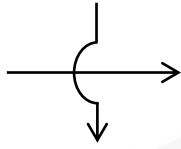
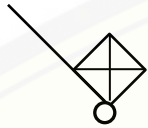

2.2.4 Diagram Alir Dokumen (DFD)

Bagan alur adalah penyajian secara grafis dari sistem informasi dan sistem operasi yang terkait. Sistem informasi disini meliputi proses, aliran logis, *input*, *output*, dan arsip (Diana dan Setiawati (2011:43).

Gambar 2.3 Simbol Bagan Alir Data

I N P U T		Dokumen
		Gabungan dokumen
		Manual keying
		Kartu plong
P R O S E S		Proses berbasis computer

		Proses manual
O U T		Dokumen atau laporan
P U T		Catatan akuntansi (jurnal, buku besar)
A R S I P		Disk
		Pita magnetic
		Arsip A = menurut abjad B = menurut nomor T = menurut tanggal
K O		Mulai/selesai
N E		Konektor <i>on-page</i> (penghubung antar bagian pada halaman yang sama)
K T		Konektor <i>off-page</i> (penghubung antar bagian pada halaman yang berbeda)
O		Aliran logis
R		Link telekomunikasi

L		Persimpangan airan logis
A		
I		Persediaan barang atau pengiriman barang
N		
N		<i>Batch</i> (jenis pemrosesan data dimana sekelompok transaksi dikumpulkan terlebih dahulu sebelum diproses bersama-sama)
Y		
A		

Sumber : Diana & Setyawati (2011:43).

2.3 Database Management System

2.3.1 Definisi Database Management System

Basis data (*database*) adalah kumpulan dari berbagai data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Basis data tersimpan di perangkat keras, serta dimanipulasi dengan menggunakan perangkat lunak. Pendefinisian basis data meliputi spesifikasi dari tipe data, struktur dan batasan dari data atau informasi yang akan disimpan. *Database* merupakan salah satu komponen yang penting dalam sistem informasi, karena merupakan basis dalam menyediakan informasi pada para pengguna atau *user* (Hall, 2007:18). *Database* dapat dibuat dan diolah dengan menggunakan suatu program komputer atau *software* (perangkat lunak) seperti *MySQL*, *Oracle*, *Firebirth*, *Microsoft SQL Server*, *Foxpro 6.0* atau *FoxBase*, *DB2*, *Paradox*, dan *Microsoft Access*.

Database management System (DBMS) adalah piranti lunak sistem khusus yang diprogram untuk mengetahui elemen data mana yang penggunaanya memiliki hak untuk mengaksesnya (Hall, 2007:40). Sedangkan menurut Menurut Connolly dan Begg (2005:16), *DBMS* adalah suatu sistem piranti lunak yang memungkinkan pengguna untuk mendefinisikan, membuat, memelihara, serta mengatur akses terhadap basis data.

2.3.2 Fasilitas DBMS

DBMS menyediakan beberapa fasilitas sebagai berikut :

a. *Data Definition Language (DDL)*

Menurut Connolly (2005:16), *Data Definition Language (DDL)* memperbolehkan pemakai untuk membuat spesifikasi tipe data, mendefinisikan basis data, struktur data dan *constraint* data untuk disimpan dalam basis data. Sedangkan pendapat Coronel (2002:811), DDL adalah suatu bahasa yang memungkinkan administrator basis data untuk menentukan struktur basis data, skema, komponen-komponen subskema.

DDL adalah suatu bahasa yang memungkinkan administrator basis data atau pemakai untuk mendeskripsikan dan memberi nama entitas-entitas, atribut-atribut dan hubungan yang diperlukan untuk aplikasi, bersama dengan integritas terkait dan batasan keamanannya.

b. *Data Manipulation Language (DML)*

Menurut Connolly (2005:16), *Data Manipulation Language (DML)* memperbolehkan pemakai untuk memasukan, memperbaharui, menghapus dan mengirim atau mengambil data dari basis data. DML adalah suatu bahasa yang menyediakan sel operasi untuk mendukung pengoperasian dan manipulasi data yang terdapat dalam basis data.

Menurut Coronel (2011:811), DML adalah suatu bahasa (kumpulan *command*) yang memperbolehkan pengguna akhir untuk memanipulasi data dalam basis data.

c. Menyediakan fasilitas untuk mengontrol akses ke basis data:

- 1) Sistem keamanan (*Security system*), mencegah user yang tidak berwenang agar tidak mengakses ke basis data.
- 2) Sistem integritas (*Integrity system*), menjaga konsistensi data yang disimpan.
- 3) Sistem kontrol (*Concurency control*), mengijinkan agar data dapat dipakai bersama-sama oleh user lainnya.

- 4) Sistem kontrol perbaikan (*Recovery control system*), memperbaiki atau mengembalikan basis data ke kondisi sebelumnya jika terjadi kerusakan pada perangkat keras dan perangkat lunak.
- 5) Katalog yang dapat diakses user (*User-accessible catalog*), catatan yang berisi deskripsi data pada basis data.

2.3.3 Manfaat DBMS

Menurut Connolly (2005:26), pengguna DBMS mempunyai keuntungan-keuntungan sebagai berikut:

a. Mengontrol redundansi data

Pendekatan basis data berusaha menghapus redundansi dengan menggabungkan file sehingga data yang sama tidak akan disimpan kembali. Bagaimanapun, pendekatan basis data tidak menghapus redundansi secara keseluruhan, tetapi mengontrol jumlah redundansi yang terdapat pada basis data.

b. Konsistensi data

Dengan menghapus dan mengontrol redundansi, maka mengurangi resiko ketidakkonsistensian yang akan muncul.

c. Semakin banyak informasi yang didapat dari data yang sama

Dengan integrasi dari data operasional, maka memungkinkan perusahaan untuk menurunkan informasi tambahan dari data yang sama.

d. Mampu membagi data

File biasanya dimiliki oleh orang atau departemen yang menggunakannya. Basis data adalah milik keseluruhan organisasi dan dapat dibagi-bagi kepada *user* yang berhak mengaksesnya.

e. Meningkatkan integritas data

Integritas data merujuk pada validitas dan konsistensi data yang disimpan. Integritas biasanya digambarkan dalam bentuk *constraint*, yang merupakan peraturan yang konsisten pada basis data yang tidak diijinkan untuk dilanggar.

f. Meningkatkan keamanan

Keamanan basis data adalah perlindungan basis data dari *user* yang tidak memiliki hak akses. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membuat *username* dan *password* untuk mengidentifikasi *user* yang mempunyai hak akses ke basis data. Akses yang diberikan kepada user dapat dibatasi oleh jenis operasi yaitu *insert*, *update*, *delete* dan *retrieval data*.

g. Menjalankan standar

Integrasi memungkinkan DBA mendefinisikan dan menjalankan standar yang diperlukan. Standar ini meliputi standar departemen, organisasi, nasional, dan internasional.

h. Meningkatkan *maintenance* melalui independensi data

Pada sistem berbasis *file*, deskripsi data dan logika untuk mengakses data dibangun ke dalam setiap program aplikasi, membuat program bergantung pada data.

i. Meningkatkan *concurrency*

DBMS mengatur akses ke basis data dimana jika terjadi akses terhadap data secara bersamaan, maka akses yang satu tidak dapat mengganggu akses yang lain sehingga tidak terjadi kehilangan informasi.

2.4 Microsoft Access Perangkat Lunak Pengolah Basis Data

Microsoft Access adalah sebuah perangkat lunak pengolahan basis data yang berjalan dibawah operasi Windows (Junindar, 2010:1). Sedangkan Haryanto (2003) menyatakan, *Microsoft Access* adalah suatu aplikasi yang dapat membantu membuat sebuah aplikasi basis data dalam waktu yang relatif singkat. *Microsoft Access* ini dapat difungsikan untuk membuat basis data karena dapat menyimpan data dalam skala yang besar dan mudah penggunaannya. *Microsoft Access* nantinya akan digunakan sebagai pusat basis data sekaligus pengolah data terkait dengan proses pembuatan laporan keuangan. Basis data ini akan menyimpan data-data diantara lain adalah data tentang persediaan yang ada, data *user*, jenis barang, order pembelian, dan lain-lain.

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Ratnawati (2016) dengan judul "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Pada Toko Aneka Ragam Banyuwangi". Dalam penelitian tersebut sistem yang lama masih menggunakan sistem manual dan sistem manual tersebut dirasa kurang baik karena data yang ada belum terorganisasi dengan baik sehingga menghasilkan informasi yang kurang benar. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu sama-sama meneliti sistem informasi akuntansi berbasis komputer.

Penelitian yang dilakukan oleh Widodo (2014) "Perancangan Basis Data Akuntansi Berbasis *Microsoft Access* untuk Mendukung Sistem Informasi Akuntansi Pada Pembukuan Dan Pelaporan Keuangan Entitas Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)". Dalam penelitian tersebut menekankan pada permasalahan akses keuangan pada lembaga keuangan seperti bank karena buruknya laporan dan informasi keuangan pada UMKM. Oleh sebab itu peneliti bertujuan untuk merancang aplikasi basis data akuntansi dengan *Microsoft Access* untuk membantu fungsi pembukuan dan pelaporan keuangan sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan. Untuk mengembangkan aplikasi basis data tersebut peneliti menggunakan metode pengembangan perangkat lunak dengan pendekatan model sekuensial linier (*waterfall*). Sedangkan penulis memakai pendekatan *prototype*.

Mariani (2010) "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Piutang Dan Penerimaan Kas Pada Cv. Dekatama)". Peneliti mengangkat masalah penerapan teknologi komputerisasi yang belum maksimal, sehingga prosedur seperti pengecekan data piutang, kas, dan penerimaan masih manual. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode analisis dan metode perancangan yang menggunakan pendekatan berorientasi objek.

Utomo (2012) "Rancang Bangun Aplikasi Akuntansi Pada Perusahaan Dagang Berbasis Objek". Peneliti mengangkat penerapan teknologi komputer

dengan *software* untuk mendukung proses pembuatan laporan keuangan menjadi lebih akurat dan cepat. *Software* yang digunakan *Visual Voxpro*. Laporan yang dihasilkan berupa laporan perubahan modal, laporan rugi laba dan laporan posisi keuangan (Neraca).

Heripracoyo (2009) “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Persediaan Pada PT. Oliser Indonesia”. Penelitian ini menyebutkan bahwa masalah umum ada pada sistem pengendalian internal perusahaan kurang baik. Tidak adanya pemisahan tugas dan tidak sesuai catatan penjualan dengan penerimaan serta pembelian. Solusi yang ditawarkan peneliti adalah merancang sistem informasi akuntansi dengan pendekatan *Object Oriented Analysis and Design (OOAD)*.

Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Rochmi Putri Ratnawati, Wahyu Agus, Alfi Arif (2016)	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Pada Toko Aneka Ragam Banyuwangi	Sistem informasi akuntansi yang baru mampu mengatasi masalah <i>human error</i> pada sistem pencatatan manual, mampu meningkatkan kinerja pengolahan data dan memper cepat <i>stock opname</i> . Laporan keuangan yang dihasilkan oleh SIA baru dapat dilihat kapan saja dan akurat. Perancangan SIA sebatas <i>prototype</i> .
2.	Ahmad Bayu Rachmadi Widodo (2014)	Perancangan Basis Data Akuntansi Berbasis <i>Microsoft Access</i> Untuk Mendukung Sistem Informasi Akuntansi Pada Pembukuan Dan Pelaporan Keuangan Entitas Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	Penerapan SIA berbasis <i>Microsoft Access</i> dapat membantu dalam pembukuan dan pelaporan keuangan UMKM menjadi lebih baik.

3.	Mariani (2010)	Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Piutang Dan Penerimaan Kas Pada Cv. Dekatama	Sistem informasi berbasis komputer dalam penelitian ini hanya menghaikan laporan akuntansi penjualan, piutang, dan penerimaan kas
4.	Andy Prasetyo Utomo (2012)	Rancang Bangun Aplikasi Akuntansi Pada Perusahaan Dagang Berbasis Objek	Aplikasi akuntansi dirancang dengan <i>software Visual Foxpro</i> . Dengan aplikasi akuntansi yang baru dapat menghasilkan informasi laporan keuangan yang terdiri dari perubahan modal, laba rugi, dan neraca.
5.	Sulistyo Heripracoyo (2009)	Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Persediaan Pada PT. Oliser Indonesia	Sistem informasi akuntansi yang dihasilkan berupa laporan pembelian dan persediaan pada Pt.Oliser Indonesia

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Strauss dan Corbin (1997) dalam Wiratna (2014:19) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Sedangkan Denzin dan Lincoln (1987) dalam Moleong (2014:5) menyatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Berdasarkan beberapa pendapat dari ahli dapat disimpulkan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dicapai dengan prosedur statistik dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan metode tertentu. Metode pengumpulan data penelitian ini adalah metode studi kasus.

Wiratna (2014:22) Studi kasus merupakan penelitian mengenai manusia (dapat suatu kelompok, organisasi maupun individu), peristiwa, latar secara mendalam, tujuan dari penelitian ini mendapatkan gambaran yang mendalam tentang suatu kasus yang sedang diteliti. Pengumpulan datanya diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3.2 Obyek dan Subyek Penelitian

Subjek penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah Distro Redshop Rock N Roll. Sedangkan objek penelitian dalam penelitian ini adalah fungsi atau bagian terkait, dokumen yang digunakan sebagai catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pada Distro Redshop Rock N Roll. Distro Redshop Rock N Roll ini terletak di Jl. Brantas Nomor 23, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Distro Redshop Rock N Roll dijadikan sebagai objek penelitian karena dalam aktivitas

bisnisnya masih menggunakan proses penyusunan manual sehingga informasi persediaan barang dan penjualan tidak diketahui secara pasti karena banyaknya barang yang ada. Hal tersebut menjadikan pekerjaan dalam memproses data dan menghasilkan informasi akuntansi menjadi tidak efektif dan efisien. Selain itu laporan keuangan yang ada tidak lengkap seperti hanya laporan penjualan dan laba rugi saja.

3.3 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:222) instrumen atau alat penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Peneliti sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan (Sugiyono, 2011:224).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan menggunakan instrumen berupa lembar wawancara dan daftar pertanyaan untuk wawancara secara langsung, catatan dan pengumpulan formulir yang terkait, serta pedoman observasi dan lembar observasinya. Narasumber akan menjawab pertanyaan yang telah disediakan, kualitas

hasil penelitian/ wawancara mencakup beberapa aspek dan indikator. Jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer, karena peneliti langsung ke perusahaan yang dijadikan obyek penelitian dengan cara observasi dan wawancara.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Survey Pendahuluan

Dalam melakukan penelitian, sebelumnya perlu dilakukan survey pendahuluan. Untuk dapat melaksanakan hal tersebut maka diperlukan data dari perusahaan. Data yang diperlukan dalam survey pendahuluan ini adalah terkait profil instansi, yakni sebagai berikut:

- 1) Profil Distro Redshop.
- 2) Struktur organisasi.
- 3) Fungsi dan otorisasi masing-masing tugas.
- 4) Jumlah karyawan untuk penugasan.
- 5) Jaringan prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi.

Survey pendahuluan dilakukan dengan cara mendatangi perusahaan yang merupakan obyek dari penelitian dengan tujuan untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran umum perusahaan yang bersangkutan dan sistem informasi akuntansi yang akan menjadi subjek penelitian.

b. Survey Lapangan

Survey lapangan dilakukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan sistem informasi dalam proses bisnis Distro Redshop yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan. Teknik-teknik yang digunakan adalah:

1) Observasi

Observasi merupakan metode dimana peneliti harus terjun langsung ke tempat penelitian untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan. Marshall (1995)

dalam Sugiyono (2014: 226) menyatakan bahwa *“through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior”*. Melalui observasi, peneliti menngetahui tentang sistem informasi dalam proses bisnis yang dilakukan dalam menyusun laporan keuangan. Kegiatan observasi dalam penelitian ini meliputi pengamatan terhadap aktivitas kerja dan dokumen atau catatan akuntansi yang tersedia di Distro Redshop.

2) Wawancara

Peneliti melakukan wawancara yaitu kegiatan tanya jawab atau diskusi dengan narasumber/informan. Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2014: 231) mendefinisikan wawancara sebagai berikut *“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”*. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa narasumber. Narasumber utama dalam penelitian ini adalah pemilik dan karyawan yang bekerja di Distro Redshop. Dari wawancara tersebut peneliti memperoleh data terkait sistem informasi dalam proses bisnis yang dipakai dalam penyusunan laporan keuangan.

3) Dokumentasi

Dokumentasi di sini yaitu mempelajari dokumen-dokumen yang didapat dari proses pencatatan atau salinan dari dokumen perusahaan. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2014: 240). Dokumen yang diperoleh berupa profil perusahaan (sejarah perusahaan, visi misi dan motto perusahaan, struktur organisasi entitas, pembagian tugas, dan catatan akuntansi, faktur) dan informasi khusus yang menjadi fokus dalam penelitian.

3.4 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus memiliki kredibilitas sehingga dapat dipertanggung jawabkan. Kredibilitas adalah keberhasilan mencapai maksud mengeksplorasi masalah yang majemuk atau keterpercayaan terhadap hasil data penelitian. Upaya untuk menjaga kredibilitas dalam penelitian adalah melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pembuatan Koding

Pada tahap ini peneliti akan membaca seluruh hasil transkrip dan menemukan data-data penting yang sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti. Selain itu peneliti juga akan menyederhanakan data dengan cara mengelompokkan konsep-konsep ke dalam suatu besaran yang dinamakan kategori. Dengan membuat koding, peneliti akan dapat menarik kesimpulan sementara, sebelum membandingkan dengan data atau teori lainnya.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Terdapat tiga macam triangulasi yaitu triangulasi dengan sumber, triangulasi dengan teknik, dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dengan menggunakan sumber yaitu dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Beberapa sumber di sini adalah karyawan antar bagian dan pemilik usaha.

c. Reduksi

Reduksi yaitu merangkum, memilih hal – hal pokok, dan memfokuskan pada hal – hal penting. Dengan begitu, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada sistem informasi dalam proses bisnis Distro Redshop yang dipakai dalam penyusunan laporan keuangan.

d. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Data disajikan dengan mengelompokkan sesuai dengan sub bab masing – masing.

e. Penarikan Kesimpulan

Setelah data di sajikan, langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Setelah menjabarkan berbagai data yang telah diperoleh, peneliti membuat kesimpulan yang merupakan hasil dari suatu penelitian.

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Tahap Analisis Sistem

Analisis sistem membantu pemakai informasi dalam mengidentifikasi informasi yang diperlukan oleh pemakai untuk melaksanakan pekerjaannya. Tujuannya untuk memperoleh petunjuk mengenai berbagai kemungkinan perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan sistem itu sendiri (Mulyadi, 2008:41). Setelah analisis sistem mengumpulkan informasi mengenai sistem yang sedang berjalan, selanjutnya informasi tersebut dianalisis menggunakan dua alat analisis yaitu:

a. Analisis Kelemahan Sistem Lama

Kelemahan dari sistem lama dapat diketahui dengan analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Eficiency, Service*) berikut ini perinciannya (Hanif Al Fatta, 2007:51) :

1) *Performance*

Analisis kinerja adalah kemampuan menyelesaikan tugas pelayanan dengan cepat sehingga sasaran atau tujuan segera tercapai. Kinerja dapat diukur dari throughput dan response time. *Throughput* adalah jumlah dari pekerjaan yang dapat dilakukan suatu saat tertentu. *Response time* adalah rata-rata waktu yang tertunda diantara dua transaksi atau pekerjaan ditambah dengan waktu respon untuk menanggapi pekerjaan tersebut.

2) *Information*

Analisis informasi adalah evaluasi kemampuan sistem informasi dalam menghasilkan nilai atau produk yang bermanfaat untuk menyikapi peluang dalam menangani masalah yang muncul. Kualitas informasi dapat diukur dengan bagaimana keakuratan dalam pembuatan laporan informasi yang ada. Peningkatan kualitas informasi bukan berarti meningkatkan jumlah informasi, karena terlalu banyak informasi akan menjadi masalah baru. Evaluasi terhadap kemampuan sistem informasi dalam menghasilkan informasi yang bermanfaat perlu dilakukan dalam menyikapi peluang dan menangani masalah yang muncul.

Situasi yang membutuhkan peningkatan informasi meliputi:

- a) Kurangnya informasi mengenai keputusan atau situasi yang sekarang.
- b) Kurangnya informasi yang tepat waktu
- c) Terlalu banyak informasi
- d) Informasi tidak akurat

3) *Economy*

Analisis ekonomi adalah penilaian sistem atas biaya dan keuntungan yang akan didapatkan dari sistem yang diterapkan. Sistem ini akan memberi penghematan operasional dan keuntungan bagi instansi atau perusahaan. Hal yang diperlukan dalam analisis ini meliputi biaya dan keuntungan. Analisis ekonomi ini diukur dari bagaimana peningkatan terhadap manfaat-manfaat dan keuntungan atau penurunan biaya yang terjadi.

4) *Control*

Analisis pengendalian yaitu sistem keamanan yang digunakan harus dapat mengamankan data dari kerusakan, misalnya dengan mem-*back up data*. Selain itu sistem keamanan juga harus dapat mengamankan data dari akses yang tidak diijinkan. Analisis ini meliputi pengawasan dan pengendalian. Pengendalian diukur dari bagaimana peningkatan terhadap pengendalian untuk mendeteksi dan memperbaiki kesalahan serta kecurangan yang akan terjadi. Pengendalian dipasang untuk meningkatkan kinerja sistem, mencegah, atau mendeteksi kesalahan sistem, menjamin keamanan data, informasi, dan persyaratan. Dalam

analisis keamanan ini perlu diperhatikan tentang keamanan atau *control* yang lemah atau keamanan yang berlebihan.

5) *Efficiency*

Bila ekonomis berhubungan dengan jumlah sumber daya yang digunakan, efisiensi berhubungan dengan bagaimana sumber daya tersebut digunakan dengan pemborosan yang paling minimum. Efisiensi dapat diukur dari *output*-nya dibagi dengan *input*-nya.

6) *Services*

Analisis pelayanan adalah mengkoordinasi aktifitas dalam pelayanan yang ingin dicapai sehingga tujuan dan sasaran pelayanan dapat dicapai. Pelayanan dapat diukur dari tinjauan sejauh mana kemudahan yang diberikan oleh sistem yang diterapkan untuk menyelesaikan pekerjaan, kemudahan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan untuk proses evaluasi kerja serta kemudahan bagi anggota untuk memperoleh informasi.

b. Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan menguraikan sistem yang baru seharusnya dapat berjalan berdasarkan dari analisis kelemahan sistem. Dengan adanya sistem yang baru diharapkan mampu mengatasi kelemahan-kelemahan sistem yang lama. Analisis kebutuhan sistem, dibagi menjadi dua kebutuhan, yaitu sistem fungsional dan non fungsional.

- 1) Kebutuhan fungsional adalah jenis kebutuhan yang berisi proses-proses apa saja yang nantinya dilakukan oleh sistem dan informasi-informasi apa saja yang harus ada dan dihasilkan oleh sistem.
- 2) Kebutuhan non-fungsional adalah jenis kebutuhan yang berisi properti perilaku yang dimiliki oleh sistem yang meliputi operasional, kinerja, keamanan, serta politik dan budaya.

3.6 Tahapan Perancangan Prototip Sistem

Perancangan sistem adalah proses pengembangan spesifikasi sistem baru berdasarkan rekomendasi hasil analisis sistem. Desain sistem dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu :

a. Perancangan Proses

Permodelan proses dapat digambarkan melalui *Data Flow Diagram* (DFD). Menurut Romney dan Steinbart (2006: 184), diagram arus data secara grafis mendeskripsikan arus data di dalam sebuah organisasi. DFD dipergunakan untuk mendokumentasikan sistem yang telah ada dan untuk merencanakan sistem yang baru.

b. Perancangan *Database*

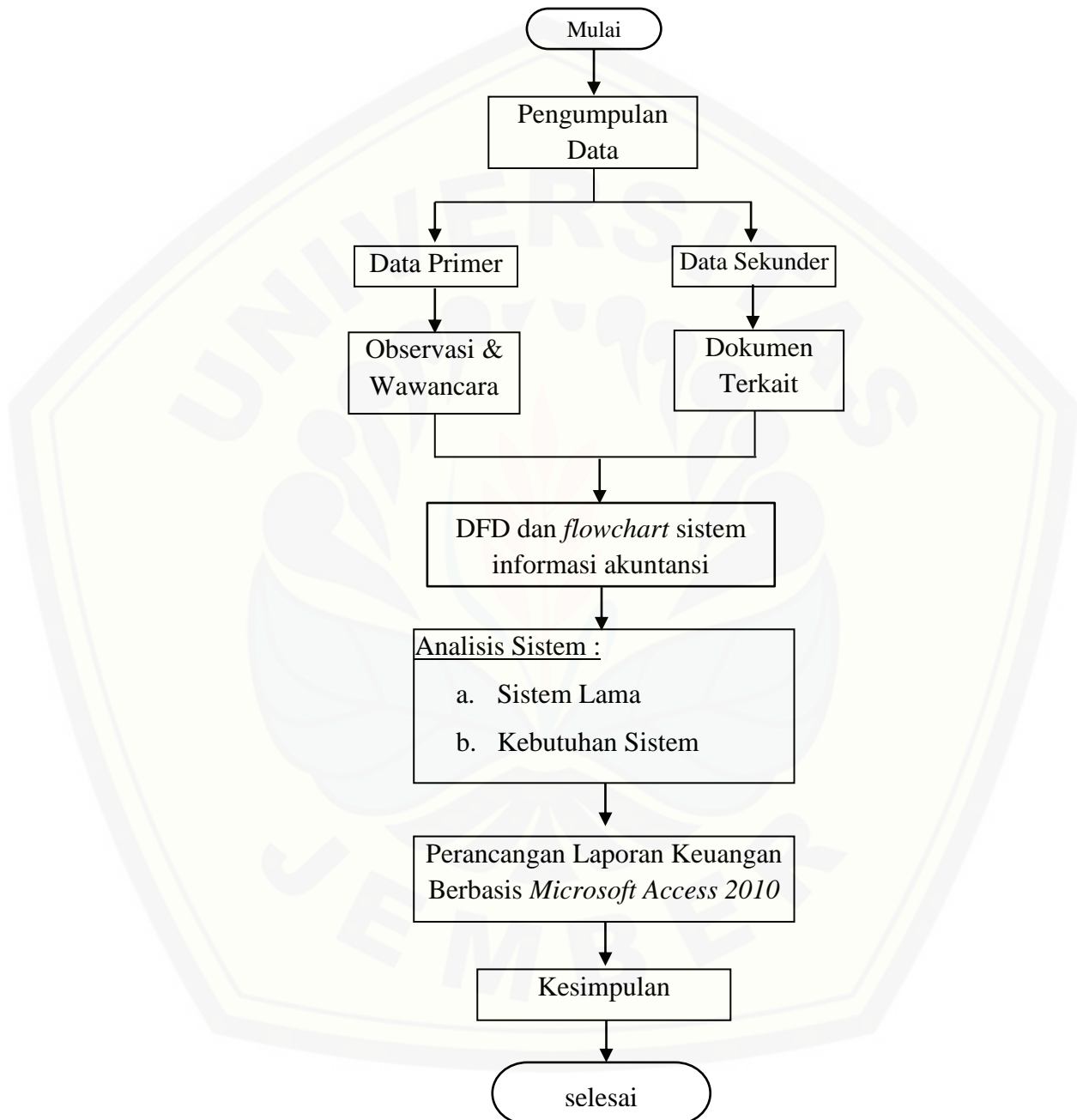
Menurut Hanif Al Fatta (2007: 121), data model adalah cara formal untuk menggambarkan data yang digunakan dan diciptakan dalam suatu sistem bisnis. Salah satu cara permodelan data adalah dengan ERD (*Entity Relationship Diagram*). ERD adalah gambar atau diagram yang menunjukkan informasi dibuat, disimpan, dan digunakan dalam sistem bisnis.

Berdasarkan data yang didapat dan analisis yang dilakukan, peneliti akan menentukan tabel apa saja yang diperlukan. Setelah penentuan tabel berdasarkan kebutuhan ini dilakukan, dilanjutkan dengan menentukan kolom (*field name*) dari tiap tabel tersebut sehingga beberapa tabel tersebut menjadi dasar pembuatan *database*. Setelah itu, jika diperlukan ditentukan hubungan antar tabel menggunakan *query* dari permodelan *database* ini.

c. Perancangan *Interface*

Pada tahap ini peneliti akan merancang tampilan antarmuka (*interface*) pemakai *Microsoft Access*. Pada tahap ini, perancangan yang dibuat adalah *input*, *ouput*, dan *database* dari aplikasi sistem.

3.7 Kerangka Pemecahan Masalah



BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Distro Redshop Jember mengenai perancangan sistem informasi akuntansi untuk mendukung pelaporan keuangan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Distro Redshop Jember memiliki pemilik, bagian administrasi, bagian promosi, dan bagian gudang. Setiap bagian memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Sistem informasi akuntansi dalam Distro Redshop didukung oleh keempat bagian tersebut. Pembelian persediaan dilakukan oleh pemilik dan dicatat oleh bagian administrasi. Setiap transaksi pembelian, bagian administrasi mencatat transaksi pembelian dalam catatan utang pada selebar kartu stok barang dan mengarsip faktur pembelian pada laci. Bagian administrasi mencatat manual setiap transaksi penjualan pada buku tulis untuk mencatat transaksi penjualan. Bagian gudang menghitung jumlah barang masuk dan memeriksa kelayakan barang yang masuk serta membuat catatan pada buku tulis stok barang. bagian penjualan menerima order pembelian oleh pelanggan yang datang ke toko. Hasil dari sistem informasi akuntansi yang berjalan saat ini di Distro Redshop adalah catatan penjualan harian, catatan utang, catatan laporan barang, dan omset perbulan. Kekurangan dari sistem tersebut berdasarkan analisis sistem pengendalian internal, dokumen yang digunakan masih kurang seperti laporan barang dan laporan keuangan yang memadai. Sedangkan hasil dari analisis PIECES yaitu pencatatan untuk persediaan barang tidak selalu diperbaharui, padahal transaksi setiap hariya mencapai 200 transaksi penjualan. sehingga catatan persediaan barang merupakan catatan pada periode sebelumnya. Akibatnya jika pelanggan datang ke toko dan memesan suatu produk, pelayan toko mencarikannya pada *display* bahkan ke gudang.
- b. Pengembangan sistem informasi akuntansi untuk mendukung pelaporan keuangan Distro Redshop menggunakan *Microsoft Access 2010*. Dalam

mengembangkan sistem baru, sebelumnya menganalisis kekurangan sistem lama dan analisis kebutuhan dalam sistem yang baru. Kekurangan dari sistem yang lama adalah pencatatan transaksi dan hasil laporan keuangan yang kurang memadai. berdasarkan hasil tersebut dirancanglah sistem yang dapat mendukung pencatatan laporan keuangan dalam usaha. Perancangan tersebut menggunakan aplikasi *Microsoft Access 2010* karena dalam pengembangannya cukup mudah. Perancangan dimulai dari perancangan *table*, *query*, *form*, dan *report*. *Table* dan *query* sebagai *database* atau tempat penyimpanan dan pengolahan data keuangan. *Form* digunakan sebagai *input* atau pencatatan data keuangan. Terakhir, *Report* atau laporan digunakan sebagai *output* yang menghasilkan laporan keuangan yang terdiri dari laporan pembelian, penjualan, barang, jurnal, laporan laba/rugi, perubahan modal, dan neraca.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Peneliti tidak mengimplementasikan perancangan *prototype* laporan keuangan berbasis komputer pada Distro Redshop, sehingga tidak diketahui apakah sistem dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
2. Penelitian ini tidak merancang laporan catatan atas laporan keuangan berbasis komputer karena keterbatasan pengetahuan dan informasi menggunakan *Microsoft Access 2010*.

5.3 Saran

Saran untuk penelitian berikutnya adalah :

1. Penelitian berikutnya dapat mengimplementasikan sistem sehingga dapat diketahui manfaat dan efektifitas sistem komputerisasi.
2. Peneliti berikutnya dapat melengkapi laporan catatan atas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia Diana & Lilis Setiawati. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Andi.
- Andri Kristanto. (2008). *Perancangan Sistem Informasi dan aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Azhar Susanto, 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya
- Bank Indonesia (BI). 2011. *Kelayakan Pendirian Lembaga Pemeringkat Kredit Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Di Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bodnar, George H.J. dan Hopwood, William S. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 9. Yogyakarta: Andi Publisher
- Connolly, Thomas M., Carolyn E. Begg. (2005). *Database Systems : Apractical Approach To Design, Implamentation, And Management*. fourth edition. USA : Pearson Education Limited.
- Coronel, C., Morris, S., & Rob, P. (2011). *Database systems: Design, implementation, and management*. Ninth Edition. Australia; United States: Cengage.
- Edhy, Sutanta.2004. *Sistem Basis Data*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Hanif, Al Fatta. (2007). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Heripracoyo, S. 2009. Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Persediaan Pada PT. Oliser Indonesia, *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi*. 1-8.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. Pernyataan Standar Keuangan 01 : *Penyajian Laporan Keuangan (Revisi 2013)*. Jakarta : IAI

- Indriantoro dan Supomo. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi pertama. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Jogiyanto, HM. 2010. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Edisi III. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Junindar. 2010. *Membuat Aplikasi Interaktif dengan Visual Basic 2010 dan Microsoft Access 2010*. Batam: Mugi.
- Mariani, Vini ., Hilda, 2010. Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Piutang Dan Penerimaan Kas Pada Cv. Dekatama, *Jurnal Ilmiah*. 1-9
- Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja rosdakarya
- Ratnawati, R. P., Agus W., dan Arif, A. 2016. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Pada Toko Aneka Ragam Banyuwangi. Artikel Ilmiah, 1-9.
- Taufani , D. R. 2009. *Microsoft Access 2007*. Bandung: Mugi.
- Utomo, A. P. 2012. Rancang Bangun Aplikasi Akuntansi Pada Perusahaan Dagang Berbasis Objek, *Majalah Ilmiah Informatika*. 3 (1): 1-21
- Widodo, A. B. 2014. Perancangan Basis Data Akuntansi Berbasis *Microsoft Access* Untuk Mendukung Sistem Informasi Akuntansi Pada Pembukuan dan Pelaporan Keuangan Entitas Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada

Lampiran 1

Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana sejarah berdirinya Distro Redshop Jember ?
2. Ada berapa bagian dalam struktur organisasi Distro Redshop ?
3. Secara umum bagaimana jalannya bisnis Distro Redshop ?
4. Bagaimana proses penyusunan laporan keuangan di Distro Redshop ?
5. Dokumen dan catatan apa saja yang digunakan dalam aktifitas bisnis Distro Redshop ?
6. Adakah kendala yang timbul dari proses penyusunan atau pencatatan laporan keuangan tersebut ?
7. Bagian apa yang melakukan pembelian persediaan secara kredit dan bagaimana prosedurnya ?
8. Siapa yang terlibat dalam transaksi penjualan dan prosedurnya ?
9. Untuk transaksi penjualan bisa dengan kredit atau hutang ?
10. Bagaimana prosedur pengeluaran kas dalam aktivitas bisnis ini ?
11. Bagaimana prosedur penggajian ?
12. Bagaimana prosedur pencatatan barang atau persediaan dan *stock opname* jika ada ?

Lampiran 2

Hasil Wawancara

Peneliti : **Bagaimana sejarah berdirinya Distro Redshop Jember ?**

Pemilik : Distro Redshop didirikan oleh saya dan suami sekitar tahun 2007. Tempat Disro menyewa di sini (Komplek Ruko Matahari Mall), ada cabang juga di jalan Brantas. Tapi nanti yang di sini (komplek matahari Mall) akan ditutup dan menetap di Jalan Brantas. Distro redhop bekerja sama dengan beberapa perusahaan konveksi dari Bandung, Jogja, dan Surabaya. Barang yang dijual ada kaos-kaos anak muda, celana, tas, juga aksesoris. Kami juga memiliki lima orang karyawan di sini.

Peneliti : **Ada berapa bagian dalam struktur organisasi Distro Redshop ?**

Pemilik : ada yang bagian administrasi dua orang Sasha dan Eko, gudang Inka sama Ines, dan promosi Yudi

Peneliti : **Secara umum bagaimana jalannya bisnis Distro Redshop ?**

Pemilik : Bisnis ini kan tumbuh dari jaringan pertemanan jadi sistem kepercayaan harus benar-benar baik. Saya memiliki pemasok tetap dari Bandung, seperti Southtertrack yang mengirim barang setiap bulannya bisa mencapai 40 juta. Sistem pembelian kita adalah kredit, jadi kita ngutang barang 40 juta. Jadi setiap minggu dari hasil penjualan yang terkumpul saya transfer ke dia. Omset penjualan perhari bisa mencapai tiga juta dengan jumlah transaksi ratusan sekitar 200. Bahkan lebih kalo lebaran. Lebaran Paling Rame itu orang beli disini. Jadi jalannya bisnis Redshop disini, kita beli barang kredit, trus jual tunai. Tugas karyawan yang menangani penjualan kasir sama administrasi (nama). Mereka bagian nerima transaksi penjualan. Terus bagian promosi (nama) yang menanggapi pelanggan di facebook serta memasarkan produk juga. Ada bagian gudang tugasnya menata barang di rak-rak (display) mengecek kondisi barang juga digudang, menghitung juga. Lalu ada yang menerima dan menyapa pelanggan, menanyakan permintaan pelanggan juga bantu bagian promosi. Lalu saya sendiri juga mengawasi kerja karyawan, terkadang juga ikut

melayani pelanggan yang datang, juga mengatur keuangan usaha ini seperti bayar hutang, gaji, memutuskan beli atau terima barang lagi apa tidak.

Peneliti : Bagaimana proses penyusunan laporan keuangan di Distro Redshop ?

Pemilik : disini kita masih mencatat manual. Pertama tugas pencatatan tersebut dilakukan oleh bagian administrasi/kasir. Jadi setiap ada transaksi penjualan dia catat di buku tulis. Nanti ketemu setiap harinya dapat omset berapa. Nanti diakhir bulan dikurangi sama beban beban, beban gaji, listrik, dan lain-lain. Setelah itu ketemu laba/rugi berapa. Saya juga mencatat transaksi pembelian kredit atau utang. Bagian gudang mencatat jumlah barang datang. Nanti di akhir bulan di rekap semua. Jadi nanti ketemu kita dapet laba bersih brapa, stok barang berapa.

Peneliti : Dokumen dan catatan apa saja yang digunakan dalam aktifitas bisnis Distro Redshop ?

Pemilik : nota penjualan rangkap, faktur pembelian, kartu stok barang, laporan penjualan harian, katalog penawaran barang.

Peneliti : apa ada kendala yang timbul dari proses penyusunan atau pencatatan laporan keuangan tersebut ?

Pemilik : kendala ada. Kadang apa yang dicatat tidak sesuai, seperti hasil penjualan dengan stock barang selisih. Itu juga taunya pas akhir-akhir. Atau salah mencatat. Catatan jumlah persediaan tidak diketahui secara pasti, hanya saldo waktu beli saja.

Peneliti : Bagian apa saja yang melakukan pembelian persediaan secara kredit dan bagaimana prosedurnya ?

Pemilik : untuk beli barang saya sendiri. Jadi biasanya pemasok jika ada barang baru menawarkan barang ke saya, saya mau pesen berapa jenis apa. Sebelum membeli saya biasanya melihat catatan persediaan. Setelah itu saya buat permintaan terkait barang dan jenis apa saja yang akan saya beli. Setelah itu catatan pembelian saya simpan, untuk nanti dicocokkan dengan barang yang datang oleh bagian gudang. Jika barang datang, bagian gudang bersama saya memeriksa barang dengan

catatan barang yang saya beli tadi. Setelah itu bagian gudang membuat catatan barang baru. Faktur pembelian disimpan bagian administrasi untuk dicatat ke buku besar pembelian.

Peneliti : **Siapa yang terlibat dalam transaksi penjualan dan prosedurnya?**

Pemilik : ada bagian penjualan yang bertugas menerima dan menyapa pelanggan dan membantu pelanggan dalam mencari produk yang ingin dibeli. Setelah itu pelanggan ke bagian administrasi untuk membayar. Sasha menerima barang dan uang lalu mencatat jenis dan harga barang dalam nota rangkap dua, satu untuk pelanggan, satu untuk administrasi Eko. Kasir juga memberikan stiker pada pelanggan untuk setiap pembelian.

Peneliti : **Untuk transaksi penjualan bisa dengan kredit atau hutang ?**

Pemilik : Tidak, disini jualnya tunai semua.

Peneliti : **Bagaimana prosedur pengeluaran kas dalam aktivitas bisnis ini ?**

Pemilik : Prosedur kas keluar ditangani bagian administrasi dengan izin saya. Seperti hutang, nanti bagian administrasi memberi tahu saya jika ada tagihan. Lalu saya beri uang untuk ditransfer di bank. Kalo kas keluar untuk nominal kecil seperti bayar keamanan atau listrik bisa dilakukan oleh administrasi langsung. Dan setiap transaksi dicatat bersama bukti transaksi atau struk.

Peneliti : **Bagaimana prosedur penggajian ?**

Pemilik : Untuk pembayaran gaji dilakukan setiap bulan tanggal 28. Biasanya bagian administrasi meminta izin untuk membayar gaji ke karyawan beserta menyerahkan catatan absen kerja. Setelah pasti saya memberikan izin dan bagian administrasi membayar gaji ke karyawan, lalu dicatat dalam buku besar.

Peneliti : **Bagaimana prosedur pencatatan barang atau persediaan dan stock opname jika ada ?**

Pemilik : Stok opname ada, biasanya bersamaan dengan barang datang. Jadi bagian gudang dibantu dengan bagian lain memeriksa barang baru yang datang.mengecek dengan catatan pembelian yang sebelumnya

saya pesan ke pemasok. Setelah itu bagian gudang membuat laporan penerimaan barang baru. Untuk stock *opname*, semua bagian membantu untuk menghitung barang yang ada. Barang dicocokkan dengan catatan persediaan bagian gudang, pembelian, dan penjualan barang, nanti ketemu hasil atau selisih jika ada yang rusak atau hilang.

Hasil wawancara yang diajukan kepada bagian Kasir dan Administrasi Distro Redshop adalah sebagai berikut:

Peneliti : **Apa saja tugas bagian kasir dan administrasi ?**

Informan : tugas saya sebagai kasir adalah mencatat transaksi penjualan ke pelanggan dan membuat laporan penjualan. Laporan penjualan tersebut beserta nota nanti direkap sama bagian administrasi menjadi laporan keuangan setiap sebulan sekali.

Peneliti : **Bagaimana proses pencatatan atau prosedur pembuatan laporan keuangan oleh bagian administrasi?**

Informan : Saya mencatat manual di buku tulis. Semua transaksi yang berkaitan dengan Distro saya catat. Seperti pembelian barang, penjualan, pembayaran beban-beban. Dalam menyusun laporan keuangan juga dibantu oleh pemilik distro ini. Laporan yang dihasilkan hanya penjualan, pembelian, hutang, dan laba rugi.

Peneliti : **Adakah kendala yang dihadapi saat membuat laporan keuangan ?**

Informan : kendala biasanya salah hitung atau tidak rapi saja. Terkadang juga hasil akhir tidak sesuai seperti catatan hutang dengan pemasok pernah kejadian dulu. Kemudian dalam proses mencatat juga lama, soalnya manual kan.

Peneliti : **Dokumen apa saja yang dijadikan referensi dalam membuat laporan keuangan ?**

Informan : biasanya saya melihat catatan penjualan dari kasir atau kumpulan nota juga, terus laporan persediaan dari bagian gudang, dan catatan nota pembelian dari pemasok.

Hasil wawancara yang diajukan kepada bagian Gudang adalah sebagai berikut:

Peneliti : Bagaimana prosedur penerimaan barang baru dari pemasok ?

Informan : Pertama saya menerima catatan pembelian dari Pemilik beserta faktur dari pemasok. Catatan tersebut keudian saya cocokan dengan barang yang datang. Setelah selesai saya membuat laporan penerimaan barang baru dan menambahkannya ke laporan persediaan.

Peneliti : Adakah prosedur *stock opname* ?

Informan : *stock opname* atau pemeriksaan barang biasanya dilakukan bersamaan dengan barang datang. Setelah menghitung barang baru, kita semua biasanya mencocokkan data barang lama dengan stok yang ada di distro. Waktu biasanya 2 sampai 3 hari untuk menghitung semua barang. soalnya banyak sekali barang disini.

Peneliti : Adakah kendala dalam membuat laporan persediaan ?

Informan : kendalanya adalah karena manual mungkin ya, jadi lama buat laporannya, terkadang juga bisa tidak cocok perhitungannya.

SOUTHERN TRACK
Southern Track
Kompleks Setra Dago Raya No 12 Bandung
Telp: 081380476690 Pin BB: 268AAB7E

Tanggal cetak : 28-Oct-2015

Faktur Penjualan

No Faktur : FJ/0000358
Tanggal : 28/10/2015
Customer : REDSHOP JEMBER
Alamat : Jl. diponegoro no. 64 Jember

No.	Deskripsi	Quantity	Satuan	Harga	Discount	Subtotal
1	CPD.0422 cpd cargo strack	36 ✓	Pcs	102,500.00	0.00	3,690,000.00
2	CPD.0431 cpd cargo revolver	36 ✓	Pcs	97,500.00	0.00	3,510,000.00
3	CPD.0402 cpd cargo bodies	24 ✓	Pcs	92,500.00	0.00	2,220,000.00
4	CPD.0424 dn pdk cargo emphatic	24 ✓	Pcs	97,500.00	0.00	2,340,000.00
5	CPD.0387 cpd origin scrub wishker str	12 ✓	Pcs	107,500.00	0.00	1,290,000.00
6	CPD.0427 dn pdk s.w distroy strack	12 ✓	Pcs	110,000.00	0.00	1,320,000.00
7	CPD.0430 dn pdk chinoo others	12 ✓	Pcs	92,500.00	0.00	1,110,000.00
8	CPD.0432 cpd cargo bodies	12 ✓	Pcs	97,500.00	0.00	1,170,000.00
9	CPJ.0711 dn pig scrub strack	12 ✓	Pcs	120,000.00	0.00	1,440,000.00
10	CP.10727 dn dia streeto strack	12 ✓	Pcs	112,500.00	0.00	1,350,000.00
Nilai Transaksi :						46,302,500.00
Potongan Penjualan :						0.00
Yang harus dibayar :						46,302,500.00

Southern Track

Rini Irawan

andiri: 1300061118841 Rini Sri Hendayani. BCA: 7000158187 Fery Irawan
tatan: Retur barang maksimal 3 (tiga) bulan dari pembelian

Foto 2: Faktur Pembelian

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

TGL	KETERANGAN	Debet	Kredit	Saldo
13/11	Tas west bag *	100.000		100.000
retur Gaska	Kemeja Klap rock	210.000		210.000
100.000	Tas Bolic DENTIM *	185.000		185.000
Resin 5.000	Kemeja Jempur	170.000		170.000
	Clothing GREAT	110.000		110.000
	Sabuk	25.000		50.000
	Cln pendek	170.000		170.000
	Buff	15.000		15.000
	Kemeja pendek	160.000		160.000
	Kemeja pendek	140.000		140.000
	Clothing	110.000		110.000
	Pemade.	85.000		75.000
	Clothing	100.000		200.000
	Clothing	90.000		270.000
	Cln pendek kempol	160.000		160.000
	Clothing panjang	100.000		100.000
	Jempur	150.000		150.000
	Cln pendek	160.000		160.000
	Boxer	50.000		50.000
	Clothing	30.000		30.000
	Cln panjang Jober	180.000		180.000
	Tas west bag *	140.000		140.000
	Clothing	90.000		90.000
	Mascikr.	15.000		15.000
	Switer	200.000		200.000
	Tas other's *	160.000		160.000
	C. pendek	130.000		130.000
	Cln	120.000		120.000
	Cln	90.000		90.000
	Sabuk	25.000		50.000
	Tas west bag *	120.000		120.000
	Tas	160.000		160.000
	Rampet	60.000		60.000
	"	50.000		50.000
	Tas ephidemic *	260.000		260.000
	Cln pendek kempol	160.000		160.000
	lebih	110.000		110.000
	JUMLAH			4.790.000

Foto 3 : Laporan Penjualan

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z													
KARTU STOCK BARANG											KARTU NO.		
Jenis Barang :											Satuan :		
Tgl.	TERIMA DARI										Masuk	Keluar	Sisa
6/8/15	Brg Datang										31.019.500		31.019.500
02/9/15	Transfer											✓ 4.000.000	27.019.500
09/9/15	Transfer											✓ 3.000.000	24.019.500
15/9/15	Transfer											✓ 3.000.000	21.019.500
21/9/15	Brg Datang										38.595.000		59.614.500
29/9/15	Transfer											✓ 3.000.000	56.614.500
8/10/15	Transfer											✓ 3.000.000	53.614.500
12/10/15	Transfer											3.000.000	50.614.500
15/10/15	Transfer											✓ 4.000.000	49.614.000
20/10/15	Brg Datang										46.302.500		95.916.000
31/10/15	Transfer											3.000.000	92.916.000
05/11/15	Transfer											✓ 4.000.000	88.916.000
13/11/15	Transfer											✓ 3.000.000	85.916.000
19/11/15	Transfer											✓ 4.000.000	81.916.000
19/11/15	Transfer											✓ 5.000.000	76.916.000
02/12/15	Transfer											✓ 5.000.000	71.916.000
10/12/15	Transfer											✓ 5.000.000	66.916.000
16/12/15	Transfer											✓ 5.000.000	61.916.000
17/12/15	Brgs Datang										62.443.500		129.359.000
19/12/15	Brg Datang										3.610.000		133.359.000
31/12/15	Transfer											✓ 6.000.000	127.359.000
4/1/16	Transfer											✓ 5.000.000	122.359.000
11/1/16	Transfer											✓ 6.000.000	116.359.000
11/1/16	Transfer											✓ 5.000.000	111.359.000
26/1/16	Transfer												111.359.000
27/1/16	Brg Datang										39.370.500		150.729.500
10/2/16	Transfer											✓ 5.000.000	145.729.500
17/2/16	Transfer											✓ 7.000.000	138.729.500
17/2/16	Transfer											✓ 6.000.000	132.729.500
03/03/16	Transfer											✓ 6.000.000	126.729.500
10/03/16	Transfer											✓ 4.000.000	122.729.500
08/03/16	Brgs Datang										53.735.000		176.464.500
16/03/16	Transfer											✓ 5.000.000	171.464.500
16/03/16	Transfer											✓ 6.000.000	165.464.500
09/04/16	Transfer											✓ 5.000.000	160.464.500
11/04/16	Transfer											✓ 5.000.000	155.464.500
22/04/16	Transfer											✓ 5.000.000	150.464.500

Foto 4: Kartu stok barang dan hutang

2015

No
Date

	RS. DIDONEGORO	BRINTAS BRINTAS
JAN	80.590.000	34.680.000
FEB	55.135.000	27.840.000
MAR	72.600.000	31.975.000
APR	62.330.000	36.615.000
MEI	66.870.000	39.380 39.380
JUN	163.420.000	69.980.000
JULI	531.355.000	263.890.000
AGT	55.695.000	40.935.000
SEP	61.630.000	44.035.000
OKT	66.970.000	61.785.000
NOV	59.915.000	53.115.000
DES	89.175.000	59.949.000
	<u>1.365.405.000</u>	<u>758.189.000</u>

	DIDO	2016	BRINTAS
JAN	68.320.000		46.475.000
FEB	58.880.000		43.805
MAR	55.035.000		43.695
APR	60.470.000		46.520
MEI	95.465.000		61.800
JUN	464.165.000		259.520
JULI	357.415 357.415.000		44.310
AGT			
SEP			
OKT			

Foto 5 : Laporan Omset Tahunan